



## Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja

Ferdi Anggriawan<sup>1</sup>, Cut Hairani<sup>2</sup>, Rahma Nurzianti<sup>3</sup>

<sup>1)</sup>IAIN Takengon, [ferdi.anwar88@gmail.com](mailto:ferdi.anwar88@gmail.com)

<sup>2)</sup>IAIN Takengon, [cuthariani02@gmail.com](mailto:cuthariani02@gmail.com)

<sup>3)</sup>IAIN Takengon, [rahmazian@gmail.com](mailto:rahmazian@gmail.com)

DOI: 10.54604/mbz.v15i1.543



Copyright © 2025

Diajukan: 25/12/2024

Diterima: 06/01/2025

Diterbitkan: 02/03/2025

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Praktik Kerja Lapangan di Lembaga Keuangan Syariah terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi SI Perbankan Syariah IAIN Takengon.*

*Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah PKL di lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Praktik Kerja Lapangan di Lembaga Keuangan Syari'ah terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Takengon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang diisi oleh 66 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis linear sederhana.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL di lembaga keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , yang menunjukkan bahwa PKL secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,720, yang berarti 72% dari kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh pengalaman PKL, sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya pengalaman PKL sebagai langkah persiapan untuk memasuki dunia kerja bagi mahasiswa Perbankan Syariah.*

*Kata Kunci : Praktik kerja Lapangan, Kesiapan Kerja, Mahasiswa.*

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Field Work Practice at Islamic Financial Institutions on the job readiness of students in the Islamic Banking Undergraduate Program at IAIN Takengon.*

*The research question addressed in this study is whether field work practice at Islamic financial institutions influences students' job readiness. The objective of this study was to determine the effect of field work practice at Islamic Financial Institutions on the job readiness of Islamic Banking students at IAIN Takengon.*

*This study used a quantitative method, with data collection using a questionnaire completed by 66 respondents. Data analysis was performed using simple linear regression analysis.*

*The results indicate that field work practice at Islamic financial institutions has a significant effect on students' job readiness. This is evidenced by the t-test significance value of 0.000, which is less than  $\alpha = 0.05$ , indicating that field work practice significantly improves students' job readiness. The Coefficient of Determination ( $R^2$ ) test results showed a value of 0.720, indicating that 72% of students' work readiness was influenced by internship experience, while the remaining 28% was influenced by factors outside this study. This study contributes to understanding the importance of internship experience as a preparatory step for entering the workforce for Islamic Banking students.*

**Keywords:** Internship, Work Readiness, Students.

\* Korespondensi Author: Ferdi Anggriawan, IAIN Takengon, [ferdi.anwar88@gamil.com](mailto:ferdi.anwar88@gamil.com), 08526058882

## I. PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia di era globalisasi yang modern ini perlu dipacu lebih lanjut, salah satunya melalui pengembangan yang berkelanjutan dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup). Selain itu, perencanaan sumber daya manusia akan dapat dilaksanakan dengan baik dan benar jika para perancang memahami apa serta bagaimana sifat dari sumber daya manusia tersebut. Secara jelas, kemampuan seseorang ditentukan oleh kemampuan berpikir dan kekuatan fisiknya. Bahkan, sumber daya manusia adalah fakta yang tidak dapat dibantah bahwa manusia adalah elemen paling penting dalam setiap organisasi.(Malayu S.P. Hasibuan 2022)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau yang biasa disebut Praktikum merupakan mata kuliah wajib dengan beban 2 SKS. Sebagai salah satu kursus yang wajib diikuti oleh mahasiswa, PKL bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia profesional yang sebenarnya. Pelaksanaan PKL memiliki peran penting agar mahasiswa siap secara mental dan keterampilan saat lulus, dengan mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja melalui kegiatan PKL. Keuntungan PKL mencakup penyediaan keterampilan profesional bagi mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja dan meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk lebih mengasah keahlian ke tingkat yang lebih tinggi(Elmi, W 2018)

Sumber daya manusia merupakan elemen utama dalam setiap kegiatan yang dijalankan. Meskipun didukung oleh teknologi atau peralatan yang canggih, tanpa peran aktif dari sumber daya manusia, hal tersebut tidak memiliki arti(Sondang P Siagan 2015) Oleh karena itu, agar pengelolaan struktur sumber daya manusia dapat berjalan secara efektif, efisien, dan optimal, diperlukan pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan ini bertujuan agar produktivitas manusia tetap tinggi dan mampu bersaing di dunia kerja. Pendidikan sepanjang hayat ini dipahami sebagai wadah belajar yang memungkinkan seseorang terus berkembang dalam aspek kreativitas, pengetahuan, dan ketekunan dalam usaha.

Kenyataan yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa meskipun angka partisipasi kerja cukup tinggi, kualitas tenaga kerja masih tergolong rendah. Selain itu, terbatasnya kesempatan atau lowongan kerja menyebabkan penyaluran tenaga kerja menjadi sulit, sehingga tingkat pengangguran tetap tinggi. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh lemahnya penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, yang menghambat daya saing individu di dunia usaha maupun dunia kerja. Secara umum, tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di suatu negara. Tenaga kerja sendiri dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu pengusaha, karyawan, dan pengangguran

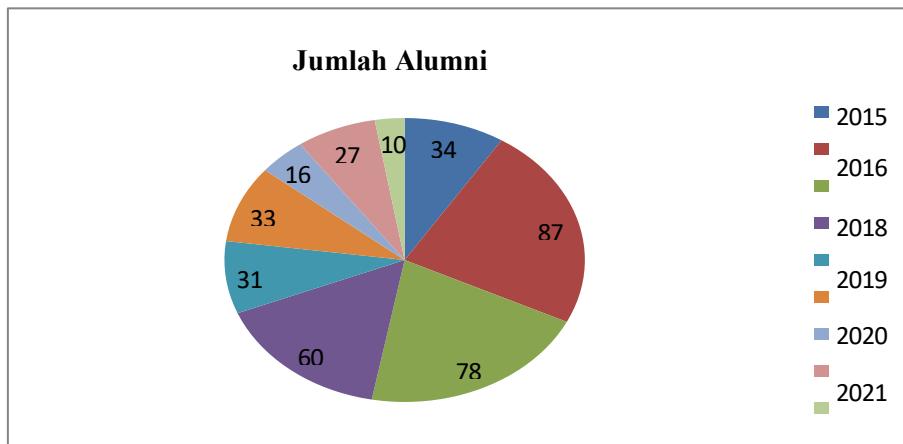
Kesiapan kerja adalah kapasitas individu yang mencerminkan keselarasan berbagai elemen yang memengaruhi, sehingga orang tersebut mampu mencapai target dan segera terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa memerlukan waktu adaptasi yang panjang. Motivasi diartikan sebagai dorongan atau energi yang membangkitkan semangat kerja, mengajak seseorang untuk berkolaborasi dengan baik, serta berusaha sebaik mungkin untuk mencapai kepuasan dalam pekerjaan.(Malayu S.P. Hasibuan 2022)

Kesiapan kerja mahasiswa merupakan hasil dari interaksi sejumlah faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu, termasuk kematangan fisik dan mental, tingkat kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan pengetahuan, serta motivasi. Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, praktik kerja lapangan di sektor perbankan syariah menjadi salah satu pendekatan yang diambil oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja secara langsung. Program ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten, tidak hanya dalam aspek teori, tetapi juga dalam aplikasi praktis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah(Clara 2022)

Mahasiswa program studi S1 Perbankan Syariah pada semester enam harus menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di lembaga atau institusi yang ditentukan oleh kampus selama 30 hari kerja. Agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini, mahasiswa diwajibkan memenuhi sejumlah syarat, seperti telah menyelesaikan perkuliahan sampai semester enam dan lulus pada mata kuliah prasyarat PKL, yaitu Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Manajemen Pembiayaan dan Pendanaan Bank Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Pemasaran Bank Syariah, serta Manajemen Liabilitas dan Aset Bank Syariah.Pengalaman yang didapat selama PKL selama 30 hari menjadi modal penting untuk menentukan arah karier di masa depan. Dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan merasakan langsung dinamika kerja di bank syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya.(Hamalik, Oemar

2015)

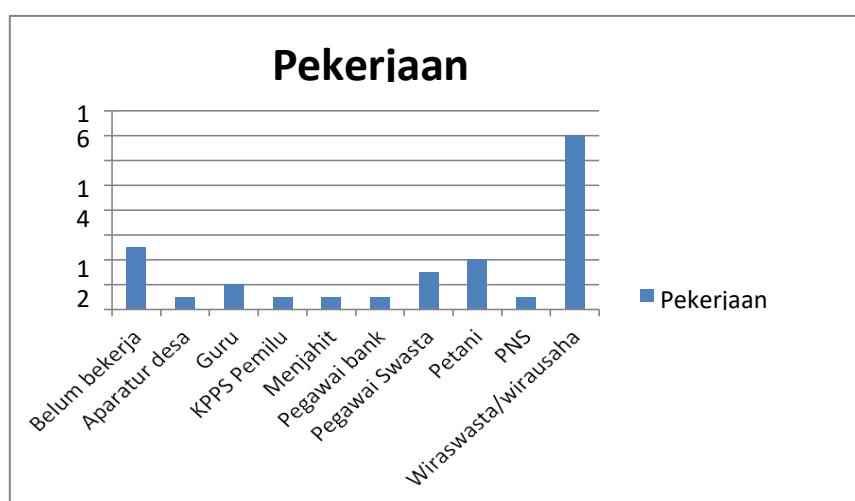
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hingga tingkat mana pengalaman PKL di lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini relevan mengingat pentingnya kesiapan kerja dalam menghadapi persaingan di pasar tenaga kerja, khususnya pada mahasiswa perbankan syari'ah. Berdasarkan data yang di dapat dari Prodi Perbankan Syari'ah, terdapat jumlah mahasiswa perbankan Syari'ah dari tahun 2015- 2023 dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Jumlah Alumni

Data jumlah alumni dari tahun 2015 hingga 2023 menunjukkan penurunan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2015, terdapat 34 alumni, diikuti oleh peningkatan tajam pada tahun 2016 dengan 87 alumni, yang merupakan jumlah tertinggi selama periode tersebut. Namun, pada tahun 2017, jumlah alumni menurun menjadi 78, dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2019, ketika hanya ada 31 alumni yang lulus. Tahun 2020 menunjukkan sedikit peningkatan dengan 33 alumni, tetapi jumlahnya kembali menurun secara drastis pada 2021 dengan hanya 16 lulusan. Pada tahun 2022, jumlah alumni meningkat menjadi 27, namun kembali turun ke angka terendah di tahun 2023, yaitu 10 lulusan. Secara keseluruhan, dalam sembilan tahun, total alumni mencapai 424 orang, dengan kecenderungan penurunan yang mencolok terutama setelah tahun 2017.

Berdasarkan data yang didapat dari pendataan lulusan yang dilakukan pada tahun 2023 IAIN Takengon ditemukan dari 33 orang alumni yang terdata terdapat 5 alumni yang memiliki relevansi pekerjaan di bidang perbankan Syari'ah. Hal tersebut menunjukkan masih sangat minimnya mahasiswa yang bekerja sesuai di bidang Perbankan Syari'ah sesuai dengan latar belakang pendidikannya.



Gambar 2. Diagram Sebaran Pekerjaan Alumni

Gambar 2 Data Sebaran Pekerjaan Almuni Tahun 2024 Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada, peneliti berminat untuk menelaah secara mendalam pengaruh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di lembaga keuangan syariah terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Studi ini mengambil kasus pada mahasiswa S1 Perbankan Syariah di IAIN Takengon.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu.(Sugiyono 2016) Maka yang akan dikumpulkan pada penelitian ini berupa angka angka yang selanjutnya akan di uji statistik untuk menyimpulkan hipotesis.

Adapun metode penelitian adalah korelasional, yaitu mencari suatu hubungan atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa IAIN Takengon.

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari pihak atau objek yang menjadi sumber informasi utama. Data primer dapat berupa ungkapan verbal atau pernyataan lisan, serta gerak-gerik dan perilaku yang ditunjukkan oleh subjek penelitian atau informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan dengan fokus penelitian komponen yang diteliti.(Suharsimi, Arikunto 2017) Data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui kuesioner dari objek penelitian yaitu data berupa hasil jawaban para responden mengenai pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa IAIN Takengon.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.(Suharsimi, Arikunto 2017) Sumber data sekunder ini diharapkan mampu membantu peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga data yang diperlukan menjadi lebih lengkap. Sumber data sekunder yang menjadi acuan dalam penelitian ini meliputi buku panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta data-data yang berkaitan dengan topik penelitian dokumen mahasiswa aktif Program Studi S1 Perbankan Syariah IAIN Takengon yang sudah melakukan PKL.

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.(Sugiyono 2016) Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Takengon yang sudah melakukan PKL berjumlah 196 mahasiswa.

Tabel 1. Data Mahasiswa yang Sudah PKL

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2015	34
2	2016	44
3	2017	43
4	2018	40
5	2019	17
6	2020	18
Jumlah		196

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang mewakili populasi tersebut. Apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggotanya karena keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel penelitian.(Sugiyono 2022)

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **random sampling**. Menurut Sugiyono, random sampling merupakan metode pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel tanpa mempertimbangkan perbedaan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. (Sugiyono 2017) Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kriteria sampel yang digunakan berupa Mahasiswa aktif yang berkuliah di IAIN Takengon yang Sudah melakukan PKL. Diketahui jumlah populasi Mahasiswa yang sudah melakukan PKL sebanyak 196 mahasiswa, maka jumlah sampel dapat dihitung sebesar 66,21 dan dibulatkan menjadi 66 responden.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden
  - a. Jenis Kelamin

Tabel. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	11	16.7	16.7
	PEREMPUAN	55	83.3	83.3
	Total	66	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas dari total 66 responden, mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 55 orang atau sekitar 83,3% dari total responden. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 11 orang, atau sekitar 16,7% dari keseluruhan sampel.

Persentase yang jauh lebih tinggi pada responden perempuan dibandingkan laki-laki menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam penelitian ini lebih dominan, yang mungkin mencerminkan proporsi gender dalam program studi Perbankan Syariah di IAIN Takengon

- b. Angkatan

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2015	6	9.1	9.1
	2016	5	7.6	16.7
	2017	9	13.6	30.3
	2018	13	19.7	50.0
	2019	2	3.0	53.0
	2020	31	47	100.0
	Total	66	100.0	100.0

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan bahwasanya Angkatan 2015: Terdapat 6 responden, yang menunjukkan partisipasi sebesar sekitar 9,1% dari total sampel. Angkatan 2016: Terdapat 5 responden, dengan kontribusi sebesar sekitar 7,6% dari total sampel. Angkatan 2017: Terdapat 9 responden, mencakup sekitar 13,6% dari total sampel. Angkatan 2018: Merupakan salah satu kelompok terbesar, dengan 13 responden atau sekitar 19,7% dari keseluruhan. Angkatan 2019: Hanya ada 2 responden dari angkatan ini, dengan kontribusi sebesar sekitar 3,0%. Angkatan 2020: Ini adalah kelompok responden terbesar, dengan 31 orang atau sekitar 47% dari total.

Dari data di atas, terlihat bahwa angkatan 2020 dan 2018 memiliki partisipasi tertinggi, sementara angkatan 2019 memiliki partisipasi yang paling rendah. Proporsi ini bisa mencerminkan tingkat partisipasi atau distribusi jumlah mahasiswa di tiap angkatan dalam program studi Perbankan Syariah di IAIN Takengon.

#### 2. Analisis Deskriptif Data

Distribusi frekuensi merupakan bagian dari analisis statistik yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik data yang dilihat dari nilai rata-rata, *standar deviasi*, *varian*, nilai minimum, nilai maksimum, *sum* dan *range*. Dari masing-masing variabel yaitu praktik Kerja lapangan (X1) dan *Kesiapan Kerja* (Y), mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel. 4. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesiapan Kerja	40.0000	8.23127	66
PKL	31.1667	5.99380	66

Data statistik menunjukkan bahwa rata-rata skor *Kesiapan Kerja* responden adalah 40 dengan simpangan baku sebesar 8,23, yang mencerminkan adanya variasi tingkat kesiapan kerja di antara para mahasiswa setelah mengikuti program praktik kerja lapangan. Jumlah responden untuk variabel ini adalah 66 orang. Sementara itu, variabel

*Praktik Kerja Lapangan* memiliki rata-rata skor sebesar 31,17 dengan simpangan baku 5,99, yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan cenderung lebih seragam di antara para responden. Dengan ukuran sampel yang sama, yaitu 66 responden, data ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan dalam distribusi atau persebaran hasil antara kesiapan kerja dan praktik kerja lapangan. Nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan dan kesiapan kerja memiliki hubungan yang dapat dianalisis lebih lanjut, guna memahami pengaruh pengalaman tersebut terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

### 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Terhadap Pernyataan

Adapun data mengenai tingkat kesetujuan responden terhadap tingkat kesetujuan terhadap pernyataan dalam kuisioner yang disebarluaskan pada mahasiswa Jurusan Syariah IAINTakengon, dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Terhadap Pernyataan Praktik Kerja Lapangan

No Pernyataan	Jawaban					Jumlah Responden	Total nilai	Rata- rata	Kategori
	SS	S	KS	TS	STS				
1	9	47	4	2	4	66	253	3.8	Baik
2	9	43	9	2	3	66	251	3.8	Baik
3	7	47	7	4	1	66	253	3.8	Baik
4	13	41	8	2	2	66	259	3.9	Baik
5	9	47	6	1	3	66	256	3.8	Baik
6	11	44	6	2	3	66	256	3.8	Baik
7	18	39	4	2	3	66	265	4	Baik
8	16	42	3	2	3	66	264	4	Baik
Jumlah						2057	30,9		
Rata-Rata						257,1	3,9		

Berdasarkan tabel 5 diatas distribusi responden berdasarkan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan yang berhubungan dengan Praktik kerja lapangan pada mahasiswa Jurusan Syariah IAINTakengon didapat rata-rata skor per pernyataan sebesar 257,1.

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Terhadap Pernyataan Kesiapan kerja

No Pernyataan	Jawaban					Jumlah Responden	Total nilai	Rata- rata	Kategori
	SS	S	KS	TS	STS				
1	15	40	4	4	3	66	258	3.9	Baik
2	10	45	5	4	2	66	255	3.8	Baik
3	13	46	3	2	2	66	264	4	Baik
4	16	43	2	2	3	66	265	4.01	Baik
5	20	37	4	2	3	66	267	4.04	Baik
6	17	40	5	1	3	66	265	4.01	Baik
7	17	44	1	1	3	66	269	4.07	Baik
8	17	41	3	2	3	66	265	4.01	Baik
9	16	45	1	1	3	66	268	4.06	Baik
10	14	45	3	1	3	66	264	4	Baik
Total						2640	39,9		
Rata-Rata						264	3,99		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas distribusi responden berdasarkan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan yang berhubungan dengan Kesiapan Kerja pada mahasiswa Jurusan Syariah IAINTakengon didapat rata-rata skor per pernyataan sebesar 264.

#### 4. Hasil Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian dilakukan dengan mempergunakan teknik uji coba terpakai atau *one shot teknik*, artinya hasil uji cobanya langsung dipergunakan untuk menguji hipótesis penelitian. Teknik uji coba terpakai atau *one shot teknik* ini dilakukan karena pertimbangan penghematan dan efisiensi waktu.<sup>55</sup> Setelah diketahui validasi dan reabilitas dari item angket tersebut, maka akan diketahui mana item yang valid dan reabel. Item angket yang tidak valid akan dibuang atau tidak di pergunakan dalam uji hipotesis.

##### a. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan analisis SPSS. Dalam pengujian validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Besarnya *degree of freedom* (df) =  $n-2$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel pada kasus ini besarnya df dapat dihitung  $66-2=64$  dengan *alpha* 0,05% didapat  $r$  tabel 0,2058. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (n=66)	Keterangan
Kesiapan Kerja (Y)	1	0,630	0,2058	Valid
	2	0,861	0,2058	Valid
	3	0,927	0,2058	Valid
	4	0,892	0,2058	Valid
	5	0,923	0,2058	Valid
	6	0,889	0,2058	Valid
	7	0,915	0,2058	Valid
	8	0,873	0,2058	Valid
	9	0,882	0,2058	Valid
	10	0,905	0,2058	Valid
	11	0,950	0,2058	Valid
	12	0,919	0,2058	Valid
	13	0,939	0,2058	Valid
	14	0,932	0,2058	Valid
	15	0,914	0,2058	Valid
	16	0,945	0,2058	Valid
	17	0,946	0,2058	Valid
	18	0,948	0,2058	Valid

Dari tabel 7 tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat seluruh pernyataan yang memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan bernilai positif sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

##### b. Uji Reabilitas

Kriteria yang digunakan untuk mengukur realibilitas yaitu dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $>0.60$ . Sehingga apabila diperoleh nilai *cronbach alpha*  $> 0.60$  maka dapat dinyatakan reliabel. Berikut hasil uji reabilitas dengan bantuan software SPSS yang menunjukkan output sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas Praktik Kerja Lapangan

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	8

Tabel diatas menunjukkan variabel faktor tempat memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $0,949 > 0.60$  sehingga dapat dinyatakan variabel faktor Praktik Kerja Lapangan reliabel

Tabel 9. Uji Reliabilitas Faktor Kesiapan Kerja

Cronbach's Alpha	N of Items

.982

10

Tabel diatas menunjukkan variabel faktor harga memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,982 > 0.60 sehingga variabel faktor harga dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Kriteria	Keterangan
Praktik Kerja Lapangan(X)	0,949	> 0.60	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,982	> 0.60	Reliabel

Dapat dilihat dari tabel diaatas bahwa seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mengikuti distribusi normal. Uji statistik alternatif yang bisa diterapkan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Jika nilai probabilitas (P) lebih dari 0,05, maka data dianggap normal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

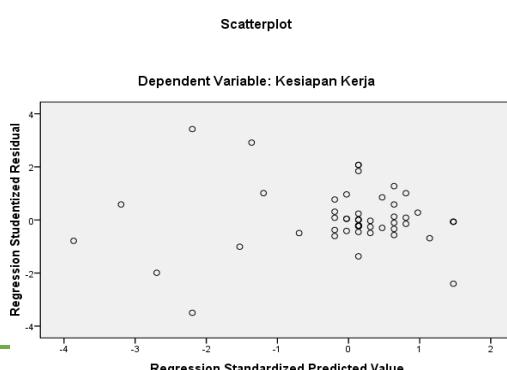
		standardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.35610351
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		1.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa hasil nilai Asymp. Sig. mempunyai nilai 0.62 > 0.05 yang artinya data tersebut normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah kesalahan pengganggu dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mengetahui ada keberadaan gejala heteroskedastisitas bisa dianalisis lewat grafik heteroskedastisitas untuk memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami

heteroskedastisitas.



Gambar 3. Uji heteroskedastisitas

Pada gambar scatterplot diatas tampak bahwasanya terdapat titik-titik data menyebar secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpul hanya pada satu titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menilai model persamaan regresi variabel Y terhadap variabel X. Uji ini diperlukan agar syarat analisis regresi terpenuhi, yaitu adanya hubungan fungsional yang linear antara X dan Y dalam populasi. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh linear yang signifikan antara kedua variabel atau tidak. Proses pengambilan keputusan untuk pengujian dilakukan berdasarkan, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka ada hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linear

Tabel 12. Tabel Anova

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * PKL Groups	3509.367	17	206.433	11.076	.000
Between Deviation from Linearity	3170.584	1	3170.584	170.112	.000
Within Groups	338.783	16	21.174	1.136	.351
Total	894.633	48	18.638		
	4404.000	66			

Dari hasil table pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,351 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Praktek Kerja Lapangan dengan Kesiapan Kerja.

#### 6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan linier antara satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah bersifat positif atau negatif

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant) PKL	3.684 1.165	2.882 .091	.848	1.278 12.826	.206 .000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Output SPSS 16 (Data primer diolah, tahun 2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X = 1,165$  dan konstanta sebesar 3,684 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:  $Y = 3,684 + 1,165X$

Nilai konstan (a) sebesar 3,684 artinya jika variabel kesiapan kerja nilainya adalah 0 (nol), maka variabel praktik kerja lapangan akan berada pada angka 3,684 Nilai koefisien regresi X (Praktik Kerja Lapangan) sebesar 1,165 artinya jika variabel Praktik Kerja Lapangan nilainya adalah 1 (satu), maka variabel kesiapan kerja akan meningkat sebesar 1,165.

## 7. Uji Statistik Hipotesis

### a. Menguji hipotesis individual (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja. Uji ini digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $h_0$  ditolak  $h_a$  diterima dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $h_0$  diterima  $h_a$  ditolak.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant) PKL	3.684 1.165	2.882 .091	.848	1.278 12.826	.206 .000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Output SPSS 16 (Data primer diolah, tahun 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi Praktik Kerja Lapangan (X) adalah 0.000 dinyatakan lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Praktik Kerja Lapangan (X) berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian dalam penelitian ini hipotesis  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima..

### b. Uji Koefisien Determinasi R (square)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel Kesiapan Kerja yang dapat dijelaskan oleh variabel Praktik Kerja Lapangan. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel Praktik Kerja Lapangan dalam menerangkan variable Kesiapan Kerja.

Tabel 15. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 <sup>a</sup>	.720	.716	4.39000	1.812

a.Predictors: (Constant), PKL

b.Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Dari tabel di atas, diketahui nilai  $R^2=0,720$  maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel Praktik Kerja Lapangan terhadap variabel Kesiapan kerja adalah 72% sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## 8. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi S1 Perbankan Syariah IAIN Takengon. Praktik Kerja Lapangan, atau *on-the-job training*, merupakan model pelatihan yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan kecakapan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.<sup>56</sup> PKL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman kerja langsung, yang sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan profesional. Dalam hal ini, kesiapan kerja didefinisikan sebagai kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta potensi individu mahasiswa, yang dapat diterapkan dalam berbagai jenis pekerjaan.

Berdasarkan uji  $t$ , diperoleh nilai signifikansi variabel Praktik Kerja Lapangan (X) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0,05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa PKL memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Lebih lanjut, hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0.720, yang berarti variabel Praktik Kerja Lapangan berkontribusi sebesar 72% terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sementara sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa kesiapan kerja meliputi kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan potensi individu.<sup>57</sup> PKL menjadi salah satu sarana efektif untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, karena melalui program ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan teknis (*hard skills*) dan kemampuan interpersonal (*soft skills*).

Dalam penelitian ini, kontribusi PKL sebesar 72% terhadap kesiapan kerja mahasiswa mencakup peningkatan pada aspek kemampuan untuk mengadaptasi diri, keterampilan teknis sesuai bidang pekerjaan, dan sikap profesional, seperti tanggung jawab dan disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa PKL secara langsung berkontribusi dalam membantu mahasiswa menerapkan potensi yang dimiliki dalam pekerjaan tertentu, sekaligus memenuhi tuntutan masyarakat terhadap tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Praktik Kerja Lapangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 72%. Sesuai dengan teori kesiapan kerja, PKL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memperkuat pelaksanaan PKL dengan memastikan bahwa program tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan potensi mahasiswa, sehingga lulusan yang dihasilkan lebih siap bersaing secara profesional.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Praktik Kerja Lapangan* (PKL) di lembaga keuangan syari'ah memiliki pengaruh signifikan terhadap *Kesiapan Kerja* mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji  $t$  sebesar 0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , yang menunjukkan bahwa PKL secara nyata meningkatkan kesiapan kerja. Selain itu, hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $R^2=0,720$  maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel Praktik Kerja Lapangan terhadap variabel Kesiapan kerja adalah 72% sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Clara. 2022. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Alumni Mahasiswa Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro Terhadap Kesiapan Kerja Di Industri. Podomoro Univercity.
- Elmi, W. 2018. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Untuk Menumbuhkan Nilai Kepedulian Sosial Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo. Skripsi. IAIN.
- Hamalik, Oemar. 2015. Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan SDM. Bumi Aksara.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2022. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Bumi Aksara.
- Sondang P Siagan. 2015. Manajemen Stratejik. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. 1st ed. Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development). 5 Ed. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2017. , Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.